

**PENERAPAN STRATEGI *MASTERY LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA PENDEK
(Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 19 Bandung
Tahun Ajaran 2013-2014)**

oleh

Ervira Maharani 1002675

ABSTRAK

Membaca teks cerita pendek merupakan pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar kelas XI SMA di KTSP. Kompetensi dasar pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam cerita pendek. Dalam mengidentifikasi unsur-unsur tersebut, siswa perlu memahami secara mendalam cerita pendek yang dibacanya. Pemahaman tersebut dapat diperoleh melalui penerapan strategi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk memahami cerita pendek secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif tentang ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca pemahaman cerita pendek kelas eksperimen dan kelas kontrol; hasil membaca pemahaman cerita pendek siswa jika dianalisis dengan konsep pemahaman Smith dan Barret. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini dilakukan tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan data dilakukan uji reliabilitas antar penimbang, uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis parametrik dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen yaitu 65 dan rata-rata nilai tes akhir 80,4. Sedangkan, rata-rata nilai tes awal kelas kontrol yaitu 62,9 dan rata-rata nilai tes akhir 74,4. Berdasarkan perolehan nilai tersebut didapatkan perbedaan (*gain*) nilai rata-rata kelas eksperimen 15,4 dan perbedaan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 11,5. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai $t_{tabel} = 4,19 > t_{hitung} = 1,9974$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *mastery learning* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Hasil analisis jawaban siswa dengan konsep pemahaman Smith dan Barret saat tes awal dan akhir dengan konsep pemahaman Smith dan Barret juga telah menunjukkan kelayakan siswa mendapatkan nilai dari tiga orang penguji. Data yang dianalisis berbentuk lembar jawaban dari pertanyaan tentang pemahaman cerita pendek.. Oleh karena itu, strategi *mastery learning* dapat menjadi suatu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Ervira Maharani, 2014

Penerapan strategi mastery learning dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Reading short story is one of the competences in the base competence of eleven grade Senior High School in KTSP. This learning competence asks students to be able to identify elements that exist in the short story. In the process of identifying the element, students should obtain a deep understanding of story in the text. The deep understanding is achieved through a learning strategy that aims for students to comprehend the story fully. This research is aimed to prove objectively whether or not students' ability in reading short story of experimental class is different from control class; students' answer is analyzed by using Smith and Barret comprehension concept. This research uses pretest posttest control group design. Therefore the pretest and posttest is conducted in the experimental class as well as control class. Data tabulation is done by conducting reliability test between counselor, normality test, homogeneity and parametric hypothesis test by using t-test. Based on the research, experimental class is higher than the average score of control class. The pre average pretest score of experimental class is 65 and the posttest is 80,4. On the other hand, the average pretest score of control class is 62,9 and posttest score is 74,4. Based on the data acquisition, the difference (gain) between the average score of experimental class is 15,4 and the difference of average score of control class is 11,5. Based on hypothesis test by using t-test it shows that $t_{table} = 4,4 > t_{hitung} = 1,9974$ so H_0 is rejected and H_a is accepted it shows that mastery learning strategy is effective used in the reading comprehension of short story text. It is proven by the average scores of experimental class which is higher than control class. The analysis of students' answer by using Smith and Barret comprehension concept in the pretest and posttest have proven students expedient to get score from three examiner. The form of data analyzed is answer sheet of questions about reading comprehension of short story text. Therefore, mastery learning strategy can be one of the ways to improve students' ability in reading comprehension.

Ervira Maharani, 2014

Penerapan strategi mastery learning dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu